

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi (BOPO), *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *return on asset*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi (BOPO), *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on Asset* pada Bank BNI.
2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi (BOPO), *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara individu (parsial) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Bank BNI.
3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *return on asset* pada Bank BNI dibandingkan variabel seperti ; Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi (BOPO), *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *coefficient standardized* sebesar 0.679, nilai ini lebih besar daripada variabel lain. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *return on asset* pada Bank BNI 46.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ajukan sebagai berikut;

1. Manajer perusahaan Bank BNI 46, agar lebih memperhatikan dan mengontrol faktor substansi fundamental perusahaan yang pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)). Karena perubahan secara bersama-sama dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return on asset* Kemudian, selalu memperhitungkan peluang keuntungan yang dapat diperoleh dari variabel yang bukan penelitian
2. *Return on Asset* merupakan variabel terikat untuk menilai kinerja perusahaan pada penelitian ini. Untuk selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menilai rasio keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan seperti ROE, EPS, deviden, dll.